

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PENDEKATAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PAM TIRTA KARAJAE KOTA PAREPARE

Chichi Ananda Desiana Putri ¹⁾, Bakhtiar Tijjang ²⁾, Mulyana Machmud³⁾

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email Penulis Korespondensi : chyciananda@gmail.com ¹⁾, btijjang62@gmail.com²⁾,
mulyanamahmud.pare@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan metode Economic Value Added (EVA) Pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen. Metode dokumen adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis atau mempelajari catatan-catatan dokumen perusahaan sesuai data yang dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PAM TIRTA KARAJAE KOTA PAREPARE periode 2019-2022 yang menjadi objek penelitian sebagai bahan acuan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis NOPAT, analisis IC, analisis WACC, dan analisis EVA. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada tahunnya mengalami fluktuasi. Penilaian kinerja keuangan pada tahun 2019-2022 menunjukkan hasil yang positif kecuali pada tahun 2021. Pada tahun tersebut terjadi penurunan dikarenakan faktor nilai ekuitas yang lebih kecil dan jumlah biaya bunga yang meningkat.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Nilai tambah ekonomi (EVA), NOPAT, IC, WACC, CC

Abstract

This study intends to determine and analyze financial performance using the Economic Value Added (EVA) approach at PAM Tirta Karajae, Parepare City. Collecting data in this study using the document method. The document method is a data collection process that is carried out by analyzing or studying company document records according to the data needed. The data needed in this research is secondary data that comes from the financial reports of PAM TIRTA KARAJAE PAREPARE CITY which is the object of research in the 2019-2022 period as reference material. The analytical methods used are NOPAT analysis, IC analysis, WACC analysis, and EVA analysis. The results of this calculation indicate that financial performance fluctuates annually. The performance appraisal for 2019-2022 showed positive results except for 2021. In 2021 there was a decrease due to the smaller equity value factor and an increase in total interest costs.

Keywords : Financial performance, Economic value added (EVA), NOPAT, IC, WACC, CC

PENDAHULUAN

Air merupakan komponen alam dan lingkungan hidup yang merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Esa (Wattimena, 2021). Air memiliki banyak peranan bagi kebutuhan makhluk hidup terutama dalam kehidupan rumah tangga. Pemenuhan kebutuhan air bersih belum sepenuhnya berjalan dengan baik di beberapa belahan dunia.

Laporan Keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku

kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen (Hans Kartikahadi, 2015). Informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan harus disajikan dengan benar agar dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dan dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran berkala apa yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh yang terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara : fakta-fakta yang telah dicatat, prinsip-prinsip atau kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi, dan pendapat pribadi (Setiyawati & Hamzah, 2007).

Menurut (Amala, 2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Untuk mendapat laporan keuangan yang benar diperlukan suatu analisis kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan menggunakan metode pendekatan Economic Value Added (EVA).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Anjani & Santosa, 2019)

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas, efisiensi sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud diinginkan, dan efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan (Hasan, 2021).

EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dilakukan dan dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi tingkat biaya modal (Rachmaniyah & Nugroho, 2019).

Economic Value Added (EVA) adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. Economic Value Added (EVA) merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi.

Adapun langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut : menghitung LBUSP (Laba Bersih Usaha Setelah Pajak), memperkirakan jumlah modal terpakai, menghitung WACC (Weighted Average Cost of Capital), menghitung Capital Chargers, menghitung Economic Value Added (Parmono & Zahriyah, 2021).

Hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan ukuran EVA menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai EVA > 0 atau nilai EVA positif yang berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Nilai EVA = 0 yang berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Artinya perusahaan tidak mengalami kemunduran dan sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
- c. Nilai EVA < 0 atau nilai EVA negatif yang berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, artinya laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor) (Antika et al., 2020).

Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai EVA akan naik terus menerus, karena EVA adalah tolak ukur fundamental dari tingkat pengembalian modal (return of capital). Ada beberapa cara untuk meningkatkan nilai EVA perusahaan yaitu (Adiguna et al., 2017):

1. Meningkatkan keuntungan (profit) tanpa menambah modal.
2. Menurangi pemakaian modal.
3. Melakukan investasi pada proyek-proyek dengan tingkat pengembalian tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang berupa angka-angka dan dapat dihitung secara signifikan (Amala, 2017)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder, data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang di peroleh dari PAM Tirta Karajae Kota Parepare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan, salah satu cara agar dapat mengetahui perusahaan tersebut laba atau rugi dengan mengukur kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Data laporan keuangan merupakan data yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dari hasil operasional yang dilakukan. Maka dari itu perlu dilakukan analisis dengan pendekatan EVA terhadap laporan keuangan perusahaan 3 tahun terakhir sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT

NOPAT (Net Operating Profit After Tax) adalah indikator keuangan yang menunjukkan kinerja operasi perusahaan setelah di kurangi pajak. NOPAT dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

Tabel 1
Perhitungan NOPAT
PAM TIRTA KARAJAE KOTA PAREPARE

TAHUN	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	PAJAK	NOPAT
2019	Rp 2.839.721.853	Rp 119.602.271	Rp 2.720.119.582
2020	Rp 2.924.827.682	Rp 49.638.761	Rp 2.875.188.921
2021	Rp 2.434.538.009	Rp 345.198.291	Rp 2.089.339.718
2022	Rp 3.431.206.216	Rp 37.595.714	Rp 3.393.610.502
TOTAL	Rp 11.630.293.760	Rp 552.035.037	Rp 11.078.258.723

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perhitungan NOPAT tahun 2019 – 2020 mengalami perkembangan nilai, pada tahun 2020 – 2021 perhitungan NOPAT mengalami penurunan, dan pada saat tahun 2021 – 2022 kembali mengalami peningkatan nilai.

2. Menghitung Invested Capital (Modal yang diinvestasikan)

Invested Capital adalah biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Invested Capital dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total utang + ekuitas}) - \text{Utang jangka pendek}$$

Tabel 2

Perhitungan Perkembangan IC

PAM TIRTA KARAJAE KOTA PAREPARE

TAHUN	TOTAL UTANG DAN EKUITAS	UTANG JANGKA PENDEK	IC
2019	Rp 63.708.931.096	Rp 145.178.475	Rp 63.563.752.621
2020	Rp 66.731.488.754	Rp 1.369.589.537	Rp 65.361.899.217
2021	Rp 65.407.795.711	Rp 813.317.494	Rp 64.594.478.217
2022	Rp 67.250.261.765	Rp 498.056.283	Rp 66.752.205.482
TOTAL	Rp 263.098.477.326	Rp 2.826.141.789	Rp 260.272.335.537

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare

Berdasarkan dari hasil perhitungan Invested Capital PAM Tirta Karajae Kota Parepare Tahun 2019-2022 mengalami fluktualisasi sebesar Rp 63.563.752.621 pada tahun 20189 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp 65.361.899.217. Namun pada tahun 2020 – 2021 terjadi penurunan nilai sebesar Rp 64.594.478.217, tetapi pada tahun 2021 – 2022 kembali terjadi peningkatan nilai sebesar Rp 66.752.205.482.

3. Menghitung WACC (Weighted Average Cost of Capital)

WACC atau biaya modal rata-rata tertimbang merupakan rata-rata dari biaya hutang, saham preferen, dan ekuitas biaya. WACC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1 - \text{tax}) + (E \times re)]$$

Dimana :

$$\text{Tingkat modal (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat modal/ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total hutang dan ekuitas

$$\text{Tingkat pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih setelah pajak}} \times 100\%$$

Pada penjelasan dan rumus di atas dapat dihitung nilai dari WACC (Weighted Average Cost of Capital) pada PAM Tirta Karajae Kota Parepare sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil Perhitungan Biaya Modal

TAHU N	D	Rd	1 - Tax		Re	WACC
2018	14%	0, 1%	-4%	8%	-5%	-0,0041
2019	16%	0, 6%	-1%	8%	-5%	-0,0049
2020	16%	0, 4%	1%	8%	-5%	-0,0033
2021	15%	0, 3%	1%	8%	-6%	-0,0043
TOTAL	61%		-3%	32%	21%	-0,0166

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare

- a. Tahun 2019

$$= [(14\% \times 0,1\%) (1 - (4\%)) + (8\% \times (5\%))]$$

$$= [(0,00014) (1,04) + 0,004]$$

$$= [0,0001456 + (0,004)]$$

$$= (0,0041)$$
- b. Tahun 2020

$$= [(16\% \times 0,6\%) (1 - (1\%)) + (8\% \times (5\%))]$$

$$= [(0,00096) (1,01) + 0,004]$$

$$= [0,0009696 + (0,004)]$$

$$= (0,0049)$$
- c. Tahun 2021

$$= [(16\% \times 0,4\%) (1 - 1\%) + (8\% \times (5\%))]$$

$$= [(0,00064) (0,99) + (0,004)]$$

$$= [0,0006336 + (0,004)]$$

$$= (0,0033)$$
- d. Tahun 2022

$$= [(15\% \times 0,3\%) (1 - 1\%) + (8\% \times (6\%))]$$

$$= [(0,00045) (0,99) + (0,0048)]$$

$$= [0,0004455 + (0,0048)]$$

$$= (0,0043)$$

Nilai perhitungan WACC (Weight Average Cost of Capital) pada tabel tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020 sebesar -0,0049 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -0,0033, pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar -0,0043.

4. Menghitung Capital Charges

Biaya modal adalah tingkat dari pengembalian yang diharapkan oleh penyediaan dana, jika modal itu diinvestasikan di tempat lainnya, dalam suatu proyek aktiva atau perusahaan dengan risiko yang sebanding. Capital Charges juga merupakan aliran kas

yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan. Capital Charges dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital (IC)}$$

Tabel 4
Perhitungan Capital Charge

TAHUN	WACC	Invested Capital	Capital Charge
2019	-0,0041	Rp63.563.752.621	(Rp. 260.611.385)
2020	-0,0049	Rp65.361.899.217	(Rp. 320.273.306)
2021	-0,0033	Rp64.594.478.217	(Rp. 213.161.778)
2022	-0,0043	Rp66.752.205.482	(Rp. 287.034.483)
TOTAL	-2%	Rp260.272.335.537	(Rp. 1.081.080.952)

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan Capital Charge pada tahun 2020 sebesar (Rp 320.273.306) dan pada tahun 2022 sebesar (Rp 287.034.483) sehingga dapat disimpulkan pada perhitungan tiap tahunnya terjadi fluktuasi kenaikan dan penurunan tiap tahunnya

5. Menghitung Economic Value Added (EVA)

Menurut (Junaeni, 2017) Economic Value Added (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{Net Operating Profit} - [\text{Invested Capital} \times \text{Weighted Average Cost of Capital}]$$

Tabel 5
Hasil Perhitungan Nilai Keuangan Menggunakan Metode EVA

TAHUN	NOPAT	Capital Charge	EVA
2019	Rp 2.720.199.582	(Rp. 260.611.385)	Rp 2.980.810.967
2020	Rp 2.875.188.921	(Rp. 320.273.306)	Rp 3.195.462.227
2021	Rp 2.089.339.718	(Rp. 213.161.778)	Rp 2.302.501.496
2022	Rp 3.393.610.502	(Rp. 287.034.483)	Rp 3.680.644.985
TOTAL	Rp 11.078.338.723	(Rp. 1.081.080.952)	Rp 12.159.419.675

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan mendapatkan nilai EVA yang positif yaitu, $EVA > 0$. Artinya bahwa nilai kinerja keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare dikategorikan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu penilaian kinerja keuangan pada PAM Tirta Karajae dengan menggunakan Metode Economis Value Added (EVA) tahun 2019-2022. Hasil perhitungan nilai keuangan dengan menggunakan metode EVA terlihat bahwa pada

tahun 2019-2020 terjadi peningkatan dari nilai Rp 2.980.810.967 meningkat menjadi Rp 3.195.462.227, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai sebesar Rp 2.302.501.496 dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp 3.680.644.985.

Kinerja keuangan PAM Tirta Karajae Kota Parepare 2019-2022 yang diukur dengan pendekatan metode Economic Value Added (EVA) menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai melalui kegiatan operasional, sehingga perusahaan tidak hanya mampu membayar kewajibannya namun dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel penelitian ini :

- a. Bapak Dr. Bakhtiar Tijjang, SE.,MM selaku Rektor Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
- b. Ibu Dr. Mulyana Machmud, SE.,M.Ak selaku Dekan Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
- c. Bapak Pandi Putra, SE.,MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
- d. Kepada panitia pelaksana Seminal Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
- e. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan paper ini.

REFERENSI

- Adiguna, I. N., Sri, M., & Johan, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pda Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Emba*, 5(2), 434.
- Amala, N. (2017). Analisis Struktur Modal dengan menggunakan Metode Weight Average Cost Of Capital (WACC) Usaha Kecil Misscrip Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas ...*, 0-21. [http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/ANALISIS STRUKTUR MODAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHT AVERAGE COST OF CAPITAL \(WACC\) USAHA KECIL MISSCRIP SURABAYA.pdf](http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/ANALISIS STRUKTUR MODAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHT AVERAGE COST OF CAPITAL (WACC) USAHA KECIL MISSCRIP SURABAYA.pdf)
- Anjani, N. P. P., & Santosa, I. M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Rena Sedana Kas Tampaksiring. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 5(2), 179-187. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v5i2.342
- Antika, Y., Usman, B., & Kurbani, A. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 192-208.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3). (2015). Pengertian Akuntansi menurut D. Hans Kartikahadi. *Journal Of Accounting*.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 57-69. <http://stieamsir.ac.id/journal/index.php/man/article/view/50%0Ahttp://stieamsir.ac.id/journal/index.php/man/article/download/50/41>
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada

- Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209–241. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Rachmaniyah, F., & Nugroho, A. Y. (2019). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 69–74. <https://doi.org/10.52166/humanis.v11i1.1425>
- Setiawati, H., & Hamzah, A. (2007). Analisis pengaruh PAD. DAU, Dan Belanja Pembangunan Terhadap
- Wattimena, J. A. Y. (2021). Pemenuhan Hak atas Air Bersih dan Sehat, Serta Hak Menggugat Masyarakat. *Balobe Law Journal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47268/balobe.v1i1.497>